

ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Ayu Mir'atus Sholihah*
Nur Hidayati**
M. Cholid Mawardi***
Ayumirra12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kualitas audit pada ERC. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan manufaktur yang diproduksi selama periode tahun 2015 - 2017 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan Kualitas Audit sebagai variabel independen dan Koefisien Respon Pendapatan (ERC) sebagai variabel dependen. Metode analisis menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap Earning Response Coefficient. (ERC) di perusahaan Manufaktur pada periode tahun 2015 - 2017. Dengan demikian meningkatkan nilai ERC akan meningkatkan Kualitas Audit. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan atau pertimbangan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan bagi investor untuk melakukan investasi terhadap sebuah perusahaan

Kata Kunci : Kualitas Audit, Earning Response Coefficient (ERC) dan Perusahaan Manufaktur

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the audit quality of the ERC. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015 - 2017. The samples in this study were 50 manufacturing companies produced during the period 2015-2017 on the Indonesia Stock Exchange. This study uses Audit Quality as an independent variable and Income Response Coefficient (ERC) as the dependent variable. The method of analysis uses Simple Linear Regression Analysis. Based on the analysis results obtained that audit quality has a significant effect on Earning Response Coefficient. (ERC) in Manufacturing companies in the period 2015 - 2017. Thus increasing the ERC value will improve Audit Quality. This research is expected to be a reference or consideration for company management in decision making and for investors to invest in a company

Keywords: *Audit Quality, ERC and Manufacturing Companies*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keadaan ekonomi dan bisnis di Indonesia menurun, kebanyakan perusahaan dalam Laporan keuangan adalah suatu tempat media informasi yang menyajikan keseluruhan aktivitas di perusahaan dan informasi yang muncul dapat diberikan dengan akurat dan benar, informasi yang didapat memiliki banyak manfaat bagi siapa saja yang akan mengambil suatu keputusan (Harahap, 2009:79)". Menurut IAI (2009), Laporan tentang keuangan adalah penyedia berbagai informasi mengenai kedudukan keuangan kapasitas dan perubahan kedudukan keuangan pada perusahaan yang memiliki banyak manfaat bagi pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

Beberapa diantara Laporan keuangan yang telah diumumkan ialah: 1) laporan tentang kedudukan keuangan, 2) laporan yang membahas untung dan rugi, 3) laporan yang membahas arus simpanan, 4) laporan tentang kepemilikan dan pemegang hak saham 5) pencatatan tentang pelaporan keuangan. Laporan umumnya digunakan oleh penanam modal, yaitu pelaporan yang mengenai tentang rugi dan untung agar laporan yang akan datang dapat di evaluasi atas kinerja terdahulu dan dikemudian hari, serta dapat member kontribusi dalam meramalkan resiko tentang ketidakpastian dalam target kas yang akan datang (Kieso, dkk, 2002:87).

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor mengenai laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu Kualitas Audit merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh auditor dalam proses pengauditan (Irmawati, 2010).

Auditor memberikan opini terhadap laporan keuangan khususnya informasi laba sehingga informasi laba yang dilaporkan perusahaan menjadi lebih kredibel, maka dapat diduga terdapat hubungan antara Kualitas Audit yang diprosikan dengan ukuran KAP dengan informasi laba yang dapat dilihat dari reaksi atau respon pasar terhadap pengumuman informasi laba tersebut yaitu besaran *Earning Response Coefficient* (ERC).

Earnings Response Coefficient (ERC) merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur kualitas laba. Laba yang berkualitas dapat ditunjukkan dari tingginya reaksi pasar ketika merespon informasi laba (Jang dkk., 2007). Reaksi pasar tergantung dari kualitas laba yang dihasilkan perusahaan. ERC merupakan ukuran tentang besarnya return pasar sekuritas sebagai respon komponen laba tidak terduga yang dilaporkan perusahaan penerbit saham. Laba yang dipublikasikan dapat memberikan respon yang bervariasi, yang menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap informasi laba. Reaksi yang diberikan tergantung dari kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan kata lain, laba yang dilaporkan memiliki kekuatan respon (power of response). Kekuatan reaksi pasar terhadap informasi laba yang tercermin dari tingginya ERC, menunjukkan laba yang berkualitas (Jang dkk., 2007).

Pengungkapan dalam laporan keuangan akan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami isi dan angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Kegagalan dalam memahami laporan keuangan mengakibatkan beberapa perusahaan mengalami kesalahan penilaian (*misvalued*), baik *undervalued* maupun *overvalued*. Sehingga muncul pertanyaan mengenai transparansi, pengungkapan informasi, dan peran akuntansi dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya, sehingga pemakai informasi akuntansi menerima sinyal tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Mengenai uraian yang telah diuraikan diatas, jadi penelitian yang akan dilakukan ini yang tujuannya untuk menguji dengan cara empiris “*Pengaruh Kualitas Audit terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”.

Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh Kapasitas Kualitas Audit mengenai ERC (*Earnings Response Coefficient*) untuk perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang sudah ada di dalam BEI (Bursa Efek Indonesia)?

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis Pengaruh Keunggulan atau kapasitas Audit mengenai ERC (*Earnings Response Coefficient*) terhadap perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang sudah ada di dalam BEI (Bursa Efek Indonesia).

Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian Bagi peneliti agar memperoleh pengetahuan serta menambah pengetahuan peneliti terhadap resiko yang berpengaruh secara sistematis dan mengetahui keuntungan mengenai ERS (*Earnings Response Coefficient*).

KERANGKA TEORITIS

Penelitian Terdahulu

Mayangsari (2004) menguji pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di BEJ. Dalam penelitian tersebut menguji spesialisasi industri auditor yang merupakan dimensi lain dari Kualitas Audit diukur menggunakan variabel dummy, yaitu membedakan auditor spesialis dan auditor nonspesialis untuk melihat pengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Sedangkan faktor-faktor persistensi laba, struktur modal, risiko sistematis, kesempatan bertumbuh, dan ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Ginting (2014) pengaruh kualitas audit dan prediktabilitas laba akuntansi terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kualitas audit dan prediktabilitas berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012

Dedi dan Dwiyantri (2011) melakukan penelitian dengan judul pengaruh Kualitas Audit terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan metode Uji Regresi Linier Sederhana dan pengujian hipotesis terhadap seluruh data, maka didapat kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Penolakan tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada saat pengumuman laporan keuangan.

Pasar Efisien

Menurut Soewardjono (2005:91) pasar modal dikatakan efisien terhadap suatu informasi bila harga saham merefleksikan secara penuh informasi yang disediakan atau yang tersedia dalam sistem pelaporan keuangan. Informasi yang tersedia meliputi informasi masa lalu, informasi saat ini, serta informasi yang bersifat sebagai pendapat atau opini rasional yang bisa mempengaruhi perubahan harga.

Hal yang penting dalam mencapai pasar yang efisien adalah bahwa untuk mencapai pasar yang efisien, semua informasi yang tersedia di pasar sekuritas tertangkap oleh harga sekuritas dengan cara tidak memihak. Pada pasar efisien, tidak ada informasi relevan yang diabaikan.

Ketika pasar sekuritas terdapat informasi laba (rugi) yang memiliki kandungan informasi yang bernilai, informasi tersebut dapat mengakibatkan reaksi pasar yang tercermin dari harga sekuritas, Dini (2012).

Kualitas Audit

Kualitas merupakan citra atau nama baik yang berasal dari akibat kerja atau suatu perbuatan baik dari sekelompok orang, badan, lembaga ataupun masyarakat, yang terkena dampaknya (Hardiningsih, 2009). Jadi Kualitas Audit merupakan nama baik atau citra yang didapat atas kerja yang baik, kepercayaan dari para kliennya dalam tanggung jawabnya sebagai auditor.

Menurut Komalasari (2004) Mengenai Kualitas Audit yang diproksikan dengan skala auditor (besaran KAP) diperoleh hasil bahwa Kualitas Audit lebih cenderung mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit dengan going concern berhasil ditolak. Hal ini bahwa berarti perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berkualitas tidak dapat menentukan apakah perusahaan akan mendapat unqualified opinion atau tidak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyarno et al (2007), santoso dan Wedari (2007).

Mengenai tanggung jawab auditor yang mengungkapkan masalah going concern masih menarik untuk diteliti dengan meningkatkan pentingnya laporan keuangan auditasi bagi calon investor sebagai acuan pengambilan keputusan

Earnings Response Coefficient (ERC)

Earnings Response Coefficient (ERC) digunakan untuk mengukur seberapa besar reaksi pasar terhadap informasi mengenai perusahaan yang tercermin dengan dikeluarkannya laporan keuangan, terutama informasi laba.

Menurut Ambarwati (2008), dasar pemikiran *Earnings Response Coefficient* adalah bahwa investor memiliki perhitungan ekspektasi laba jauh hari sebelum laba dikeluarkan. Periode peramalan laba dapat mencapai satu tahun sebelum diumumkan angka laba perusahaan. Menjelang saat dikeluarkannya laporan keuangan, investor akan mencari lebih banyak informasi dalam membuat analisis terhadap angka laba periodik. Hal ini dapat terjadi karena seringkali terdapat kebocoran informasi menjelang dikeluarkannya laporan keuangan.

Menurut Ambarwati (2008), dasar pemikiran *Earnings Response Coefficient* adalah bahwa investor memiliki perhitungan ekspektasi laba jauh hari sebelum laba dikeluarkan. Periode peramalan laba dapat mencapai satu tahun sebelum diumumkan angka laba perusahaan. Menjelang saat dikeluarkannya laporan keuangan, investor akan mencari lebih banyak informasi dalam membuat analisis terhadap angka laba periodik. Hal ini dapat terjadi karena seringkali terdapat kebocoran informasi menjelang dikeluarkannya laporan keuangan.

Scott (2009) menjelaskan bahwa dalam membuat penilaian saham, investor selain memperhatikan laba, juga memperhatikan informasi lain tentang perusahaan yang dipublikasikan. Informasi perusahaan yang dipublikasikan akan memberikan manfaat pada investor sehingga dapat membuat prediksi berdasarkan informasi tersebut. Investor akan menggunakan semua informasi yang tersedia dipasar untuk melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan dan untuk membuat prediksi.

H_1 : Kualitas audit berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*(ERC)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan penelitian yang menguji hipotesis dan menekankan pada pengujian teori teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini dilakukan pada Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Data ini diambil dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Islam Malang.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 - 2017. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan menggunakan kriteria berikut : (1). Perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2015 -2017. (2) Tidak mengalami kerugian saat periode penelitian. (3) Perusahaan yang menggunakan Mata uang rupiah dalam laporan keuangannya. (4) Perusahaan yang memiliki kelengkapan data tahun 2015-2017.

Definisi Operasional variabel

Kualitas Audit

Kualitas Audit (Sandra dan Wijaya, 2004) dikutip oleh (Mulyani,2007) kuwalitas audit dilihat memakai variabel dummy. mengenai penelitian diatas angka 1 diperuntukkan perusahaan, auditnya di oleh KAP Big Four kemudian angka “0” diperuntukkan bagi perusahaan, auditnya di handel KAP *non Big Four Earnings Response Coefficient* (ERC).

Earnings Response Coefficient (ERC)

Menurut Scoot (2009:81), ERC ialah suatu takaran ukuran abnormal return mengenai sekurtas untuk merespons pada komponen laba kejutan (*unexpected_earnings*) sebagaimana dilaporkan perusahaan bagi yagn sudah mengeluarkan sekuritas atas respons pasar mengenai informasi keuntungan yang diekspos perusahaan yang bisa dilihat melalui kestabilan harga saham pada tanggal ekspos mengenai pelaporan keuangan”. “ERC” merupakan respon atas keuntungan yang diberitahukan perusahaan. penilaian ERC diperkirakan sangat tinggi apabila keuntungan perusahaan cenderung konstan dimasa yang akan datang, serta apabila kualitas keuntungan bertambah membaik maka perusahaan tersebut dapat dinilai baik bagi calon investor.

Kesamaan maupun bentuk yang dipakai terhadap penelitian diatas berpedemonan kepada Candra rin yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani, 2007) yang dapat dipakai dalam penentuan *ERC (Earnings Response Coeficient)* yang diproyeksikan dengan CAR masing-masing sampel Adalah :

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

CAR_{it} = Selisih nilai keseluruhan antara pengembalian sesungguhnya dengan pengembalian yang diharapkan pada perusahaan i selama periode penelitian.

UE_{it} = Pendapatan yang tidak diharapkan

ϵ_{it} = Kesalahan

Metode Analisis Data

Pengukuran pengaruh variabel yang melibatkan satu variabel bebas dipakai untuk menganalisa regresi linier sederhana, dikatakan linier yaitu perkiraan nilai tentunya sangat berharap mendapatkan kenaikan maupun kemerosotan yang sejajar atau konstan. Selanjutnya dijelaskan estimasi Analisis regresi linier Sederhana

$$\text{Earnings Response Coefficient} = a + b_1 X_1 \text{ Kualitas audit} + e$$

Keterangan:

ERC : Pendapatan yang tidak diharapkan

A : konstanta

x_1 : Koefisien regresi

KA : Kualitas Audit

e : eror

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2017	111
Perusahaan sampel tidak menerbitkan <i>annual report</i> nya selama periode tahun 2015 sampai dengan 2017	(0)
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian dalam laporan keuangannya selama periode penelitian	(34)
Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah	(27)
Jumlah Sampel	50

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

	(N)	(Minimum)	(Maximum)	(Mean)	(Std. Deviation)
ERC	150	-,410	,502	-,04139	,203189
KA	150	0	1	,40	,492
Valid N (listwise)	150				

Sumber data diolah peneliti 2019

Variabel *Earning Response Coefficient* (ERC) setelah dilakukan uji *Statistic Descriptive* memiliki nilai *minimum* adalah sebesar -0,410 *maximum* adalah 0,502, *Mean* 0,413 dengan *standar deviasi* 0,203. Variabel Kualitas audit setelah dilakukan uji *Statistic Descriptive* memiliki nilai *minimum* adalah sebesar 0, *maximum* adalah 1, *Mean* 0,4 dengan *standar deviasi* 0,492.

Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya Variabel Kualitas audit dan *Earning Response Coefficient* (ERC). Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengujian apabila nilai probabilitas $> \text{level of significance}$ ($\alpha=5\%$ / 0,05) maka dinyatakan normal. Hasil pengujian asumsi normalitas dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.3 Uji Normalitas

		ERC	KA
N		150	150
(a,b) Parameter Normal	Rerata	-,04139	,40
	Standart_Deviasi	,203189	,492
Perbedaan Paling Extreme	Mutlak	,171	,392
	Positif	,171	,392
	Negatif	-,053	-,289
Smirnov Z_Kolmogorov		1,096	,802
{2-tailed}_AsympSig		,108	,412

Sumber data diolah peneliti 2019

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengujian normalitas di atas diperoleh informasi bahwa Variabel *Earning Response Coefficient* (ERC) menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai sebesar 1,096 dan probabilitas sebesar 0,108. Hal ini berarti probabilitas $> \text{level of significance}$ ($\alpha=5\%$), maka data Kualitas audit dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel Kualitas audit menghasilkan statistik uji Kolmogorov Smirnov dengan nilai sebesar 0,802 dan probabilitas sebesar 0,412. Hal ini berarti probabilitas > level of significance ($\alpha=5\%$) maka data *Earning Response Coefficient* (ERC) dinyatakan berdistribusi normal.

Koefisien Determinasi

Penilaian koefisien determinasi dapat diperlihatkan melalui nilai dari “*R-square*”. Penilaian “*R-square*” bermula bentuk regresi dipakai buat memahami betapa besarnya kapasitas variabel yang bebas pada saat menjelaskan variabel yang terikat.

Tabel 4.5 Koefisien Determinasi

Model	"R"	"R Square"	"Adjusted R Square"	"Std. Error of the Estimate"	Change_Statistics				
					"R Square Change"	"F Change"	"df1"	"df2"	"Sig. F Change"
1	,539(a)	,571	,511	,197984	,571	8,938	1	148	,003

Sumber data diolah peneliti 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat maka (*Adj R Square*) besarnya yakni 0.511. dalam hal tersebut yakni besarnya 51.10% *Earning Response Coefficient* (ERC) mampu dijelaskan oleh Variabel Kualitas Audit sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji parsial (Uji t)

Uji parsial diperlukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil pengujianya bisa diketahui dengan melihat table dibawah yakni :

Tabel 4.6. Uji t (Uji Parsial)

"Model"		Unstandardized_Coefficients		Standardized_Coefficients	t	Sig.
		"B"	"Std_Error"	"Beta"		
1	(Konstan)	,002	,021		,093	,926
	KA	,099	,033	,239	2,990	,003

Sumber data diolah peneliti 2018

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel 4.9 maka didapatkan hasil sebagai berikut Sebagai berikut :

Hasil uji variabel Kualitas Audit memiliki nilai t hitung sebesar 2.990 dengan hasil Signifikan t sebesar 0.003 ($0.0003 < 0,05$), Maka H_1 diterima. Nilai significant < Alpha menunjukkan bahwa secara parsial Variabel keunggulan Audit berdampak pada ERC (*Earning Response Coeficien*). Nilai konstanta (B) menunjukkan nilai 0,099 yaitu hubungan yang positif dimanan jika variabel *Earning Response Coefficient* (ERC) sama dengan nol maka Variabel kualitas audit akan naik sebesar 0,099. Investor mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari big four atau yang terafiliasi dengan kantor akuntan internasional memiliki kualitas yang lebih tinggi karena auditor tersebut memiliki karakteristik-karakteristik yang bisa dikaitkan dengan kualitas seperti pelatihan pengakuan internasional, serta adanya peer reviews. Sekar(2004) menunjukkan bahwa Kualitas Audit meningkat sejalan dengan besarnya kantor akuntan tersebut. Sehingga semakin baik kualitas audit (dengan proksi ukuran KAP) suatu perusahaan, maka semakin positif respon pasar (pemegang saham) karena pemegang saham beranggapan bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh KAP big four lebih berkualitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Mayasari

(2004) yang menyatakan bahwa Variabel kualitas Audit berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Variabel kualitas Audit berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa 51,1% *Earning Response Coefficient (ERC)* mampu dijelaskan oleh Variabel Kualitas Audit.

Keterbatasan

Dalam penelitian yang telah diteliti menemukan beberapa suatu keterbatasan, yaitu:

1. Dalam penelitian yang dibahas diatas menggunakan periode 3 tahun yakni periode tahun 2015 sampai 2017.
2. Dalam Penelitian diatas memakai 50 perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur di dalam (BEI) Bursa Efek Indonesia.
3. Dalam Penelitian di atas, peneliti memakai sumber data seknder dalam mengerjakan penelitian ini.
4. Mempergunakan Kualitas Audit supaya dapat melihat pengaruh terhadap % *Earning Response Coefficient (ERC)*

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil analisis pada penelitian diatas ialah :

1. Supaya menambah waktu periode penelitian menjadi 5 tahun atau lebih supaya mendapatkan perolehan yang maksimal dan kompleks.
2. Supaya memperbanyak contoh perusahaan atau hal yang lain supaya mendapatkan hasil yang sangat kompleks yang mengenai tentang persistensi laba, struktur modal, risiko sistematis, kesempatan bertumbuh, dan ukuran perusahaan dan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.
3. Supaya Memperbanyak sumber data primer seperti Tanya jawab serta wawancara yang gunanya dapat menunjang sumber data seknder yang dipergunakan didalam penelitian diatas. Seperti Profesionalisme Auditor, dan keterbukaan Informasi dari akuntan perusahaan tempat dilakukan audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Deri, Faktor yang sangat Mempengaruhi Koefisien Respon keuntungan Pada Perusahaan bidang Manufaktur yang Terdapat dalam Bursa Efek Indonesia. “*Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Surabaya* (2010)”
- Dini Milatina, Analisa Terhadap Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba dan Rugi terhadap Koefisien Respon Laba *ERC* (2012).
- Eduardus Tandelin. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Etty Murwaningsari, 2008. “Pengujian Simultan: Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient (ERC)”. *Artikel keuangan*. Melalui <http://akuntansiku.com>.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter, 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. Mc Graw Hill. Singapore.
- Halim, Abdul., *Analisis mengenai Investasi*. (Jakarta : Salemba Empat, 2005).
- Hans Hananto Andreas, “Spesialisasi Industri Auditor sebagai Prediktor *Earnings Response Coefficient* Perusahaan Publik yang terdaftar di BEI”. “*Jurnal Akuntan Keuangan*, 2009”
- Harahap, Sofyan Syafri, 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Haris Ahmadillah, Pengaruh Lverage, Resiko Kualitas serta Sistematis Audit mengenai Relevan Nilai Laba Akuntansi. “*Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang, 2013”.
- Hartono, Jogiyanto, “*Teori Portofolio Dan Analisa investasi*”.. (BPFE : Yogyakarta, 2007).
- Harusetya Antonius.. “*Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Laba* (2009)”.
- Ikatan Akuntan Indonesia, “*Standatr Akutansi Keuangan*”. (Jakarta: Salemba Empat, 2009).
- Imam Gozali, “*Aplikasi Analisis Multivariet Dengan Program SPSS*”. (Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012).
- Irmawatii, Dinar. . Pengaruh Audit mengenai Kemampuan terhadap prediksi Laba Dengan Model Collins etal (1994).
- Jaswadi, “Dampak *Earnings Reporting Lags* terhadap Koefisien Respon Laba (2004)”.
- Jogiyanto, “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. (BPFE : Yogyakarta, 2010).
- Keown, John D. Martin, David F., John D. Martin, J. William Petty, dan Arthur J, “*Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerepan*”. (PT. Indek: Jakarta, 2010).
- Kieso, Terry D. Warfield,, Jerry J. Weygandt, dan Donald E, “*Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim”, Jilid, (Erlangga : Jakarta, 2002).
- Lesia Yang, dkk. Faktor yang sangat mempengaruhi kualitas laba. (STIE bisnis dan informatika : Jakarta, 2007).
- Mayangsari.(2004). “Bukti Empiris PengaruhSpesialisasi Industri AuditorTerhadap Earnings Response Coefficient”.*Jurnal Riset AkuntansiIndonesia* Vol. 7.No.2. Mei. Hal:154-178
- Mulyani, .. Faktor yang pengaruhi *Earnings Response Coeffisient* di Perusahaan Yang Terdaftar DalamBEI. (STIESI : Surabaya, 2007).
- Naimah, Siddharta Zahroh; Utama, Pengaruh Kapasitas Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon

- Nilai Buku Ekuitas: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Novianti, Rizki, 2012. Kajian Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 1(2):h:1-6.
- Oktayasa, Yenny, 2008. *Studi Beda Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Earnings Response Coefficient* Pada Perusahaan Non Regulasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Skripsi S-1. Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. Surabaya
- Riyatno, 2007. *Pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Earnings Response Coefficient*. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*. STIE Musi Palembang.
- Rusman, Teddy, 2006. *Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandar Lampung
- Scott, W R. 2009, *Financial Accounting Theory*. Canada: Prentice Hall Inc. Ontario.
- Scott, William R, 2003. *Financial Accounting Theory*, Edisi 3, USA; Prentice-Hall.
- Sekar Mayangsari. 2004 “Bukti empiris pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap *earning response coefficient*.” *Jurnal riset akuntansi Indonesia*. Vol. 7, No.2. Hal: 154-178.
- Soewardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perencanaan dan Pelaporan Keuangan edisi ke3*. Yogyakarta.
- Sri Ambarwati. 2008. “Earnings Response Coefficient”. *Akuntabilitas*. Vol. 7. Hal: 128-134.
- Sri *et.al*, 2007. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. STIESI. Surabaya: 35-45.
- Sri Mulyani dan Nur Fadrijih. 2007. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”. *JAAI* Vol 11 No.1, hal: 35–45
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabet. Bandung.
- Susanti, G.A, 2012. Pengaruh Likuiditas, Persistensi Laba, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba Perusahaan Industri Manufaktur

- *) **Ayu Mir’atus Sholihah** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Nur Hidayati** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

SAMPEL PENELITIAN		
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	TIRT	PT Tirta Mahakan Resources Tbk
2	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
3	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
4	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk
5	BUDI	PT budi Strach & Sweetner Tbk
6	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
7	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
8	INCI	PT Intan Wijaya International Tbk
9	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
10	INAI	PT Indal Alumunium Industry Tbk
11	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
12	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
13	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
15	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
16	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
17	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
18	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
19	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
20	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
21	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
22	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
23	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
24	SCCO	PT Sucaco Tbk
25	ASII	PT Astra International Tbk
26	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
27	INDS	PT Indospring Tbk
28	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
29	STAR	PT Star Petrochem Tbk
30	TRIS	PT Trisula International Tbk
31	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
32	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
33	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
34	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
35	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
36	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
37	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
38	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
39	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
40	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk

SAMPEL PENELITIAN		
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
41	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
42	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
43	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
44	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
45	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
46	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
47	CINT	PT Chitose International Tbk
48	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
49	HSMP	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
50	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk